

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden meliputi mayoritas usia lansia awal 46-55 tahun, dan rata-rata karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan. Tingkat pendidikan responden mayoritas SMA dan responden mayoritas bekerja sebagai pedagang.
2. Gambaran penyerapan edukasi sebagian besar responden berada dalam kategori baik sebesar (64.9%).
3. Gambaran Terapi nutrisi sebagian besar dalam kategori sesuai (57.9%).
4. Gambaran Latihan jasmani sebagian besar dalam kategori sesuai (57.9%).
5. Gambaran Terapi farmakologi sebagian besar dalam kategori patuh yaitu (52.6%).
6. Gambaran Kadar HbA1C responden sebesar terkontrol (66.7%).
7. Penyerapan edukasi dengan Kadar HbA1C koefisien Gamma sebesar 0,994, Terapi nutrisi dengan Kadar HbA1C koefisien Gamma sebesar 0,905, Latihan jasmani dengan Kadar HbA1C koefisien Gamma sebesar 0,774, Kepatuhan terapi farmakologi dengan Kadar HbA1C koefisien Gamma sebesar 0,966 dengan probabilitas  $< 0,05$  yakni  $< 0,001$  maka hipotesis penelitian diterima, artinya ada hubungan Implementasi Empat Pilar Tata Laksana Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Kadar HbA1C Pasien Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Tata Laksana Empat Pilar Diabetes Mellitus Tipe 2 yang baik maka menyebabkan kadar HbA1C semakin terkendali.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Rumah Sakit diharapkan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien khususnya selalu memberikan pendidikan kesehatan mengenai implementasi empat pilar tatalaksana DMT2 pada pasien untuk menstabilkan kadar HbA1C.

### **2. Bagi Responden**

Diharapkan responden melakukan perubahan gaya hidup yang sehat serta meningkatkan pengetahuan serta informasi tentang pentingnya implementasi empat pilar pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

### **3. Bagi Perawat**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi perawat terkait implementasi empat pilar pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Sehingga diharapkan perawat mampu mengaplikasikan ataupun menjadi konsultan bagi pasien mengenai pentingnya implementasi empat pilar pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

### **4. Ilmu Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterbaruan pada penelitian, ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktik keperawatan khususnya pengembangan Ilmu Keperawatan Medikal Bedah.